



Implementasi Sistem Keuangan pada Toko Bangunan Batam melalui Microsoft Access

Implementation of Financial System in Batam Building Materials Store using Microsoft Access

Iskandar Itan^{1*}, Nobellya Rivanti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email: iskandar@uib.ac.id^{1*}, nobellrivanti@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: iskandar@uib.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 14 November 2025;

Revisi: 18 Desember 2025;

Diterima: 20 Januari 2026;

Tersedia: 22 Januari 2026.

Keywords: Community Services; Financial System; Information System; Microsoft Access; SME.

Abstract: Information systems are an important element in the business world that helps businesses increase work efficiency and reduce human error. In practice, many businesses still produce financial reports manually. Manual preparation of financial reports is inefficient and tends to have a higher potential for delays, lateness, or errors in data entry. This makes the financial reports presented inaccurate and unreliable as a basis for making decisions. To address this problem, a community service program was implemented by designing an accounting system using Microsoft Access, which provides various features that can help users in data processing. The method carried out starts with observation, system design, and evaluation by the partner. The result of implementing this program is that the system designed in Microsoft Access successfully accelerated the work process for partners, making the preparation of financial reports more efficient and timely. The financial reports presented also became more accurate and reliable.

Abstrak

Sistem informasi merupakan elemen penting dalam dunia bisnis yang membantu usaha dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi *human error*. Dalam praktiknya, masih banyak usaha yang menghasilkan laporan keuangan secara manual. Pengerjaan laporan keuangan secara manual bersifat tidak efisien dan cenderung memiliki potensi yang lebih tinggi dalam terjadinya keterlewatan, keterlambatan, ataupun kesalahan dalam penginputan. Hal ini membuat laporan keuangan yang disajikan menjadi tidak akurat dan tidak bisa menjadi patokan yang sesuai untuk menghasilkan sebuah keputusan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan dengan merancang sistem akuntansi melalui microsoft access dimana microsoft access menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu pengguna dalam pengolahan data. Metode yang dijalankan dimulai dari observasi, perancangan sistem, dan evaluasi dari pihak mitra. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah sistem yang dirancang pada Microsoft Access tersebut berhasil mempercepat proses kerja mitra dimana pengerjaan laporan keuangan dapat menjadi lebih efisien dan tepat waktu. Laporan keuangan yang disajikan juga menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

Kata Kunci: Microsoft Access; Program Pengabdian; Sistem Informasi; Sistem Keuangan; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini, teknologi telah berkembang menjadi sarana yang dapat membantu individu atau kelompok dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia dimana teknologi dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang bagi perusahaan untuk berkembang lebih cepat (Sudiantini et al., 2023). Teknologi sendiri telah berkembang dalam berbagai bentuk wujud seperti sistem ataupun AI, mengikuti kebutuhan dari *user* (Gitakarma et al., 2022). Salah satu bentuk teknologi yang bermanfaat dalam perusahaan

adalah teknologi informasi dalam bentuk sebuah sistem. Teknologi informasi adalah bentuk teknologi yang bermanfaat dalam mengerjakan data, memproses data, menerima data, menyusun data, menyimpan data untuk menghindari kebocoran dan menyajikan informasi yang berkualitas atau relevan serta tepat waktu, yang berguna untuk keperluan pemangku kepentingan serta untuk pengambilan keputusan yang strategis (Anggiyasari, 2022). Teknologi informasi dalam perusahaan terutama pada bidang keuangan yang disebut juga dengan sistem informasi akuntansi memiliki peran penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan informasi keuangan dengan lebih efisien, transparan, dan akurat (Wahjono, 2025).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem atau proses yang penting dalam menjalani sebuah bisnis dimana proses-proses yang diterapkan harus sistematis, dan jelas untuk menghindari adanya kecurangan atau kesalahan pada sistem (Ridwan et al., 2023). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan oleh *users* (Saptadi et al., 2024).

Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, diperlukan pengendalian internal yang jelas dan dapat mencakup seluruh kegiatan dalam proses bisnis (Aviana, 2012). Tujuan adanya analisa pengendalian internal dan proses bisnis adalah untuk melihat apakah sistem atau proses kerja yang diterapkan usaha telah efisien serta mampu menghindari terjadinya kesalahan dan kecurangan. Hal ini menjadi bahan evaluasi dari perusahaan terkait apakah bisnis tersebut memiliki kinerja proses yang cukup baik untuk diteruskan.

Berdasarkan penelitian dari (Suryanovianti et al., 2023), didapatkan bahwa penerapan siklus akuntansi secara sistem bersifat lebih efektif dan efisien dalam pengolahan data dibandingkan penerapan secara manual dimana responden cenderung lebih mengalami kesulitan dalam pengerjaan manual dibandingkan pengerjaan siklus akuntansi secara komputerisasi. Pengerjaan laporan keuangan secara komputerisasi juga merupakan teknik yang dapat mengurangi inkonsistensi dalam pelaporan (Nasution et al., 2023).

Namun, dibalik pentingnya teknologi, masih terdapat banyak usaha di Indonesia yang masih menerapkan sistem manual dan ketika usaha tersebut berkembang semakin besar, transaksi yang akan terjadi setiap harinya juga akan semakin banyak. Hal ini membuat sistem pembuatan laporan keuangan secara manual menjadi tidak efektif dan efisien. Penerapan tersebut juga cenderung dapat menimbulkan lebih banyak *human error* yang dapat mencakupi keterlewatan ataupun kesalahan dalam pencatatan sehingga pengerjaan laporan keuangan secara manual memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan transaksi

secara komputerisasi (Ari Diyani et al., 2023).

Salah satu UMKM di Indonesia, yakni Toko Bangunan Batam menerapkan sistem pencatatan yang berbasis manual dimana penerapan tersebut bersifat tidak efisien dan dapat memperlambat proses kerja. Kondisi ini menyebabkan penyajian informasi keuangan menjadi tidak tepat waktu dan menyebabkan pihak manajemen akan kesulitan dalam mengambil sebuah keputusan yang akan bermanfaat untuk masa depan mitra. Menghadapi permasalahan yang dialami pihak mitra, penulis melaksanakan pengimplementasian terhadap pihak mitra dalam hal pembuatan sistem melalui Microsoft Access untuk mendorong efisiensi kerja. Sistem dari Microsoft Access akan berperan penting dalam membantu mitra untuk menghasilkan laporan keuangan yang otomatis dimana Microsoft Access memiliki fitur- fitur yang dapat memudahkan pengguna dalam mengelola, mengatur, menyajikan data yang terstruktur, dan mudah untuk dicari kembali, serta adanya fleksibilitas dalam menampilkan data (Hanifa et al., 2025). Penggunaan Microsoft access juga meningkatkan performa dan produktivitas dimana microsoft access dapat memproses berbagai jenis data dengan mudah dan lebih sederhana (Muhammad Yusron Roza, 2021). Dengan proyek ini, diharapkan bahwa pihak mitra dapat menghadapi permasalahan ini dengan baik dan berkembang menjadi lebih baik lagi.

2. METODE

Metode yang digunakan penulis untuk mengimplementasikan sistem ini dibagi menjadi beberapa tahap. Yang pertama, dimulai dengan tahap persiapan dimana penulis melaksanakan wawancara dan observasi terhadap pihak karyawan terkait dengan permasalahan yang dihadapi, serta proses kerja yang sedang diterapkan. Observasi dapat berfungsi sebagai eksplorasi dan membuat perancang mampu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait suatu permasalahan yang sedang dihadapi (Irwanto, 2021). Dengan adanya tahapan ini, perancang dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari mitra.

Tahapan persiapan tersebut kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan dimana penulis mulai merancang sistem Access. Proses perancangan tersebut mencakupi perancangan *database* dari sistem, perancangan laporan, dan desain sistem. Proses ini dirancang dengan mengikuti hasil dari wawancara yang telah diterapkan sebelumnya, untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat diterapkan sesuai dengan proses kerja dari pihak mitra. Kemudian, sistem ini akan diuji untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang sudah akurat dan sesuai dengan fungsi- fungsi yang ingin ditawarkan oleh penulis. Kemudian, dilanjutkan dengan pelatihan kepada karyawan dari pihak mitra dengan tujuan agar pengguna dapat menggunakan sistem tersebut secara optimal serta untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang telah

sesuai dengan kebutuhan. Setelah melaksanakan pelatihan, pihak mitra akan memberikan evaluasi serta masukan terhadap sistem yang telah dirancang.

3. HASIL

Untuk mencapai luaran dari proyek implementasi sistem keuangan, sesuai perencanaan yang telah ditetapkan, dilaksanakan berbagai tahapan- tahapan yang dimulai dari melaksanakan pemilihan mitra, observasi dan wawancara terhadap mitra untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang sedang dialami serta untuk merancang sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan mitra, termasuk juga dengan elemen-elemen tambahan yang ingin dimasukkan dalam sistem. Kemudian, dilaksanakan perancangan sistem akuntansi melalui microsoft access.

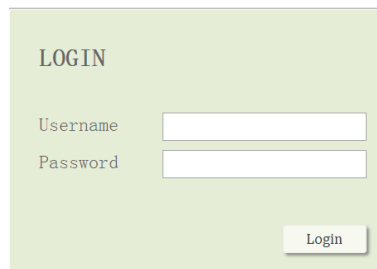
Setelah perancangan sistem, dilaksanakan uji coba untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang telah bersifat akurat dan layak untuk digunakan. Kemudian, dilaksanakan pelatihan terhadap pihak mitra atas sistem yang telah dirancang. Selanjutnya, dari pihak mitra akan menilai dan mengevaluasi apakah sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan mitra.

Hasil evaluasi dari pihak mitra menilai bahwa sistem yang dirancang mampu untuk mempercepat proses kerja dibandingkan ketika menggunakan sistem manual dimana sistem tersebut mampu untuk mengolah data secara otomatis untuk menghasilkan *report* atau laporan yang ingin ditampilkan sedangkan penerapan sistem manual membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengolah data transaksi.

Luaran yang Dicapai

Menu Login

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, keamanan informasi sangat penting untuk dijaga untuk menghindari adanya penyalahgunaan informasi dari pihak yang tidak berwenang dan tidak bertanggung jawab (Wulandari & Hwihanus, 2023). Sehingga, dibuatlah bagian menu *login* yang bertujuan untuk membatasi pihak yang bisa mengakses sistem Access tersebut. Menu ini juga bertujuan untuk memastikan adanya keamanan data dan menghindari adanya kebocoran data. Setelah pengguna berhasil *login* pada sistem, sistem akan meneruskannya pada *navigation form* yang berisikan akses- akses terhadap berbagai form dan *report*.



Gambar 1. Login Menu.

Form

Untuk menghasilkan laporan keuangan, tentunya harus ada penginputan data dan transaksi ke dalam sistem. Fitur form ini dibuat dengan tujuan agar pengguna bisa menginput data yang ingin dimasukkan ke dalam sistem dengan mudah dimana form tersebut dibentuk dengan format yang jelas dan terstruktur sehingga pengguna dapat dengan mudah memasukkan data ke dalam sistem.

Sesuai dengan *work event* dan kebutuhan dari mitra, telah dirancang beberapa form yang berbeda sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi. Form tersebut terdiri dari bagian *Chart of Account*, *Supplier Form*, *Customer Form*, *Inventory Form*, *General Journal*, *Adjusting Journal*, *Sales Form*, *Sales Payment Form*, *Purchase Form*, *Purchase Payment Form*.

Master Data

Master data adalah data dasar yang bersifat non transaksi atau data yang akan menjadi pondasi dalam menjalankan transaksi. Dalam sistem yang telah dirancang, form yang berfungsi untuk menginput *master data* mencakupi form *Chart of Account* (Penginputan nomor akun dan nama akun), form *Supplier* (Penginputan berbagai data supplier), Form *Customer* (penginputan berbagai data dari customer), serta Form *Inventory* (Penginputan jenis barang akan dijual).



Gambar 2. Form Master Data Daftar Akun.

Purchase

Bagian *purchase* mencakupi bagian form *purchase*, dan form *purchase payment*. Form *purchase* digunakan untuk menginput transaksi pembelian dengan data yang relevan dan dibutuhkan seperti nama *supplier*, tanggal pembelian, hingga *payment term*. Untuk form *purchase payment* digunakan untuk menginput transaksi pembayaran atas pembelian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Gambar 3. Tampilan Form Pembelian.

Gambar 4. Tampilan Form *Purchase Payment*.

Sales

Bagian *sales* mencakupi bagian form *sales*, form *sales payment*. Form *sales* sendiri berfungsi untuk mengisi transaksi penjualan baik secara kredit maupun cash. Form *sales* dapat secara langsung digunakan untuk menginput data persediaan yang ingin dijual. Form *sales payment* berfungsi untuk menginput data pembayaran dari customer atas penjualan yang telah berlangsung.

Gambar 5. Tampilan Form Penjualan.

Gambar 6. Tampilan Form *Sales Payment*.

Jurnal

Bagian form jurnal berfungsi untuk menginput data transaksi selain daripada penjualan dan pembelian persediaan. Form jurnal telah tersambung dengan *Master Data Chart of Account* sehingga form jurnal tersebut akan menampilkan pilihan akun yang sesuai dengan transaksi yang diinput. Form jurnal dibagi menjadi dua yakni form jurnal umum dan form jurnal penyesuaian. Form jurnal umum sendiri digunakan untuk menginput transaksi harian seperti transaksi setoran modal, transaksi pembelian perlengkapan dll. Form jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan jurnal di akhir bulan sesuai dengan kondisi usaha.

Gambar 7. Tampilan Form Jurnal Umum.

Report

Bagian *report* merupakan fitur yang menampilkan laporan atau hasil dari pengolahan data dari transaksi yang telah dimasukkan dalam form. *Report* tersebut berperan dalam menghasilkan laporan dalam format yang mudah untuk dipahami atau *printed format* (Dim et al., n.d.). Fitur ini bertujuan agar pengguna dapat dengan mudah menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dan membuat keputusan yang sesuai. Berikut beberapa jenis report yang dihasilkan dalam sistem yang telah dirancang:

Purchase Report

Purchase report merupakan laporan yang berisikan informasi pembelian yang telah dilaksanakan sedangkan *payable report* menampilkan informasi tentang sisa hutang yang

belum terbayarkan atas pembelian yang telah dilaksanakan.

Purchase Report			
PurchaseNo	PurchaseDate	Due Date	Total
V001	PT Sukses Sejah		
PO-005	5/10/2025	6/10/2025	50,000.00
PO-001	5/5/2025	6/5/2025	500,000.00
SubTotal			550,000.00
V002	PT Global		
PO-002	6/5/2025	7/6/2025	6,000,000.00
SubTotal			6,000,000.00
V003	Toko Utama		
PO-003	7/5/2025	8/5/2025	600,000.00
SubTotal			600,000.00

Gambar 8. Tampilan *Purchase Report*.

Payable Balance					
Purchase No	Purchase Date	Due Date	Subtotal	Amount Paid	Balance
V001	PT Sukses Sejah				
PO-005	5/10/2025	6/10/2025	50,000.00		50,000.00
PO-001	5/5/2025	6/5/2025	500,000.00	500,000.00	0.00
Subtotal			550,000.00	500,000.00	50,000.00
V002	PT Global				
PO-002	6/5/2025	7/6/2025	6,000,000.00		6,000,000.00
Subtotal			6,000,000.00		6,000,000.00
V003	Toko Utama				
PO-003	7/5/2025	8/5/2025	600,000.00		600,000.00
Subtotal			600,000.00		600,000.00
V004	PT Surya				
PO-25-004	5/10/2025	6/10/2025	50,000.00		50,000.00
Subtotal			50,000.00		50,000.00

Gambar 9. Tampilan *Payable Report*.

Sales Report

Sales report menampilkan informasi terkait dengan penjualan yang telah dilaksanakan sedangkan *receivable balance* merupakan laporan yang menampilkan informasi tentang sisa piutang yang belum dilunasi oleh customer atas penjualan yang telah dilaksanakan

Sales Report			
SalesNo	SalesDate	Due Date	Subtotal
Cust002	Toko Dinamis		
P25003	5/15/2025	5/15/2025	2,500,000.00
SubTotal			2,500,000.00
Cust003	Toko Jaya		
P25002	10/5/2025	10/5/2025	175,000.00
SubTotal			175,000.00
Cust004	Toko Mitra Sukses		
P25004	5/15/2025	6/14/2025	60,000.00
P25001	5/10/2025	6/10/2025	200,000.00
SubTotal			260,000.00
4	Grand Total		2,935,000.00

Gambar 10. Tampilan *Sales Report*.

Receivable Report					
Sales No	Sales Date	Due Date	Subtotal	Amount Paid	Balance
Cust002	Toko Dinamis				
	5/15/2025	5/15/2025	2,500,000.00		2,500,000.00
			2,500,000.00		2,500,000.00
Cust003	Toko Jaya				
P25002	10/5/2025	10/5/2025	175,000.00	175,000.00	0.00
			175,000.00	175,000.00	0.00
Cust004	Toko Mitra Sukses				
	5/15/2025	6/14/2025	60,000.00		60,000.00
	5/10/2025	6/10/2025	200,000.00		200,000.00
			260,000.00		260,000.00
4			2,935,000.00	175,000.00	2,760,000.00

Gambar 11. Tampilan *Receivable Report*

Buku Besar dan Trial Balance

Laporan buku besar dan *trial balance* menampilkan setiap data transaksi yang telah dikelompokkan berdasarkan akun yang sesuai dengan jenis transaksinya.

BUKU BESAR						
Account	Transaction No	Date	Description	Debit	Credit	Balance
1111	Cash					
	TR-25-002	5/2/2025	Setor ke Cash	1,000,000.00	0.00	1,000,000.00
	TR-25-003	5/2/2025	Pembelian Perlengkapan Kantor	0.00	100,000.00	-100,000.00
	Sub Total			1,000,000.00	100,000.00	900,000.00
1112	Bank					
	TR-25-001	1/5/2025	Setoran Modal Awal	50,000,000.00	0.00	50,000,000.00
	TR-25-002	5/2/2025	Setor ke Cash	0.00	1,000,000.00	-1,000,000.00
	PO-001	5/5/2025	PP-001	0.00	500,000.00	-500,000.00
	P25002	10/5/2025	SP-001	175,000.00	0.00	175,000.00
	Sub Total			50,175,000.00	1,500,000.00	48,675,000.00

Gambar 12. Tampilan Laporan Buku Besar.

Trial Balance				
Account No	Account Name	Debit	Credit	
1111	Cash	900,000.00	0.00	
1112	Bank	48,675,000.00	0.00	
1113	Accounts Receivable	2,760,000.00	0.00	
1114	Persediaan	0.00	0.00	
2111	Account Payable	0.00	6,700,000.00	
3111	Modal Saham	0.00	50,000,000.00	
4111	Sales Revenue	0.00	2,935,000.00	
5111	Purchase	7,200,000.00	0.00	
5112	Beginning Inventory	0.00	0.00	
5113	Ending Inventory	0.00	0.00	
6114	Perlengkapan Kantor	100,000.00	0.00	
11	Grand Total	59,635,000.00	59,635,000.00	

Gambar 13. Tampilan Trial Balance.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang akan ditampilkan dalam sistem access ini adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan.

Laba Rugi			
Account Header No	Account Header	Account Name	Amount
400	Revenue		
	4111	Sales Revenue	2,935,000.00
	Subtotal		2,935,000.00
500	COGS		
	5111	Purchase	-7,200,000.00
	5112	Beginning Inventory	0.00
	5113	Ending Inventory	4,920,000.00
	Subtotal		-2,280,000.00
600	Expense		
	6114	Perlengkapan Kantor	-100,000.00
	Subtotal		-100,000.00
5	Net Income		555,000.00

Gambar 14. Tampilan Laporan Laba Rugi.

Financial Position		
Account	AccountName	Saldo
Asset		
1111	Cash	900,000.00
1112	Bank	48,675,000.00
1113	Accounts Receivable	2,760,000.00
1114	Persediaan	4,920,000.00
	Subtotal	57,255,000.00
Liabilities and Equity		
2111	Account Payable	6,700,000.00
3111	Modal Saham	50,555,000.00
	Subtotal	57,255,000.00

Gambar 15. Tampilan Laporan Posisi Keuangan.

Perancangan sistem tersebut memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari sistem tersebut adalah pengerjaan laporan keuangan dapat menjadi lebih efisien dan tepat waktu, serta mengurangi *human error*. Namun terdapat juga kekurangan dari sistem access

dimana sistem tersebut tidak dapat diakses melalui internet dan harus diakses melalui aplikasi desktop sehingga akan lebih terbatas bagi pengguna untuk mengakses nya dimana saja. Selain itu, sistem yang dirancang tersebut tidak sesuai untuk usaha yang berskala besar dan membutuhkan jenis sistem yang bersifat lebih kompleks.

4. KESIMPULAN

Meskipun sistem informasi mampu untuk mempermudah pengolahan data, masih terdapat banyaknya UMKM yang masih menggunakan metode manual untuk mengolah data dan menghasilkan laporan keuangan. Pengolahan data secara manual memiliki beberapa kekurangan seperti *human error*, bersifat kurang efisien dan memakan waktu sehingga dapat terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan pihak mitra tidak dapat mengevaluasi kinerja secara tepat waktu dan tidak dapat membuat keputusan yang paling sesuai dengan kondisi usaha.

Menghadapi permasalahan yang dialami, penulis mengajukan program kerja sama terhadap mitra untuk menerapkan sistem keuangan untuk mendorong pengerjaan laporan keuangan yang lebih efisien. Dimulai dari melaksanakan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dialami, perancangan sistem sesuai hasil observasi dan analisa, proses pelatihan, hingga tahapan evaluasi dari mitra. Luaran yang dicapai mencakupi form untuk mempermudah penginputan transaksi serta *report* untuk menampilkan data dalam format yang lebih terstruktur. Berdasarkan hasil evaluasi mitra, mitra menilai bahwa sistem yang dirancang mampu untuk mendorong efisiensi kerja dan mengurangi human error.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak mitra Toko Bangunan Batam yang telah bekerja sama dengan penulis dan memberikan kepercayaan penuh sehingga pelaksanaan kegiatan implementasi sistem tersebut dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah mendukung dan memberikan arahan yang jelas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggiasari, Y. (2022). *Peran teknologi informasi bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jk869>
- Ari Diyani, L., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2023). Peningkatan kemampuan komputerisasi akuntansi perusahaan dagang menggunakan Accurate. *APTEKNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>

- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4).
- Dim, T. L., Pa, W., & Kyaw, P. (n.d.). *Implementation of a database using Microsoft Access* (pp. 1–15).
- Gitakarma, M. S., Sri, A. L. P., Sakti, T. R., & Elektronika, S. (2022). Peranan Internet of Things dan kecerdasan buatan dalam [judul tidak lengkap]. 1(1), 1–8.
- Hanifa, S., Ihsan, H., & Surya, F. (2025). Designing a waqf accounting information system using Microsoft Access: A case study of the Bogor Waqf Forest Foundation. 9, 86–100.
- Irwanto. (2021). Perancangan sistem informasi sekolah kejuruan dengan metode waterfall (Studi kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.6093>
- Nasution, M., Harizahayu, Handayani, C., & Fadila, Z. (2023). Workshop penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK terbaru pendekatan manual dan terkomputerisasi pada mahasiswa-mahasiswi Akademik Akuntansi “YPK” Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(April), 30–34. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i6.570>
- Ridwan, R., Lestari, D. F., & Arifah, A. N. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam mencegah kecurangan: Pendekatan studi di Tasikmalaya. 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1776>
- Roza, M. Y. (2021). *Merancang database menggunakan Microsoft Access* (P. N. Malasari, Ed.). Guepedia.
- Saptadi, N., Abdullah, S., Situmorang, R., Krisandi, S., Siahay, A., & Asmalinda, A. (2024). *Sistem informasi akuntansi (SIA)*.
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., Ayunia, A., Putri, B., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan teknologi pada manajemen sumber daya manusia di dalam era digital sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 262–269. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082>
- Suryanovianti, E., Armayra, M., Raihan, M., Syahidah, N., Farid, R., Mulyani, H., Wijaya, R., Rozak, A., & [penulis lain tidak lengkap]. (2023). Manual dan komputerisasi: Manakah yang lebih efektif dalam [judul tidak lengkap]. 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v3i1.19981>
- Wahjono, W. (2025). Pandangan terhadap peranan sistem informasi dalam pencatatan transaksi keuangan serta dampaknya terhadap efektivitas manajemen perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 20(2), 71–79. <https://doi.org/10.53845/infokam.v20i2.368>
- Wulandari, I. W., & Hwihanus, H. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam pengaplikasian enkripsi terhadap peningkatan keamanan perusahaan. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.46>